

ABSTRAK

DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT ODHIV MELAKUKAN TES VIRAL LOAD DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

Candra Idawati

Tes viral load adalah tes yang digunakan untuk mengukur jumlah virus HIV di dalam darah pada pasien yang telah didiagnosa positif HIV untuk melihat bagaimana kondisi pasien sesudah mendapat terapi ARV dan dapat membantu mendeteksi kegagalan ART lebih dini. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui determinan faktor yang mempengaruhi minat ODHIV melakukan tes viral load di Kabupaten Tulungagung. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara akses layanan periksa terhadap minat tes viral load dengan nilai *p-value* 0,004; dukungan sebaya terhadap minat tes viral load dengan nilai *p-value* 0,038; dukungan keluarga terhadap minat tes viral load dengan nilai *p-value* 0,006; peran petugas terhadap minat tes viral load dengan nilai *p-value* 0,047. Terdapat pengaruh simultan antara akses layanan periksa, dukungan sebaya, dukungan keluarga dan peran petugas terhadap minat tes viral load. Faktor yang paling mempengaruhi minat tes viral load adalah peran petugas dengan nilai $\text{Exp}(B) = 2,564$. Studi referensi menyatakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang melakukan pemeriksaan kesehatan antar lain umur, pendidikan, pengetahuan, akses terhadap informasi, akses ke pelayanan kesehatan, dukungan tenaga kesehatan dan sosial budaya. Peran petugas kesehatan menjadi faktor dominan sehingga perlu ditingkatkan dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi terkait viral load melalui sosialisasi, konseling individu, penyuluhan kelompok, media promosi kesehatan, media sosial, dan lainnya.

Kata Kunci : akses layanan, dukungan, peran petugas, minat tes vl